

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya serta adat istiadat yang masing-masing berbeda. Dalam sistem perkawinan, setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan tersendiri ketika melangsungkan proses perkawinan, selain selalu dipenuhi dengan suasana yang sacral dan kental dengan suasana budaya. Hal ini disebabkan oleh kekuatan adat yang secara turun temurun dipercayai oleh masyarakat sebagai suatu hal yang wajib dilaksanakan oleh masyarakat.

Secara umum, pengertian budaya adalah sebuah cara yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang yang prosesnya terjadi secara turun-temurun dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya merupakan suatu hal yang dapat dijadikan sebagai identitas dan ciri khas bagi suatu daerah. Oleh karena itu upaya untuk mempertahankannya menjadi suatu hal yang sangat penting karena dalam pengertian yang luas, budaya bukan hanya aktivitas manusia, akan tetapi menyangkut pula nilai-nilai dan pedoman hidup bermasyarakat yang hidup dalam suatu ikatan sosial.

Menurut Blolong (2012), kebudayaan merupakan salah satu ciri khas utama yang dimiliki manusia karena memuat segala hal yang berhubungan dengan kemanusiaan manusia. Baginya kebudayaan itu identik dengan manusia karena hanya manusia yang sanggup berbudaya. Kebudayaan memang identik dengan manusia, tetapi itu tidak berarti kebudayaan setiap manusia juga identik atau sama persis. Setiap masyarakat manusia didunia ini memiliki budaya yang beraneka ragam. Keanekaan itu terjadi karena banyak faktor diantaranya konsep suku bangsa, faktor bahasa, lingkungan geografis, dan mata pencaharian dan sistem ekonomi.

Kebudayaan merupakan milik masyarakat, bukan milik individu semata. Kebudayaan selalu memiliki karakter sosial sebagai milik bersama masyarakat. Setiap individu yang tinggal didalam suatu kebudayaan, secara tidak langsung ataupun langsung ikut dan terlibat dalam peraturan dan pola perilaku yang sudah diwariskan. Budaya adalah serangkaian yang sudah melewati masa dari generasi ke generasi sampai padahal yang terdahulu yang diberikan oleh masyarakat (Castillo, 1997).

Menurut Wikipedia budaya ialah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya ini terbentuk dari berbagai unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan sistem politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, bangunan, pakaian dan juga karya seni.

Kebudayaan sangat erat kaitannya dengan bangsa Indonesia, dengan beragam kebudayaan yang dimiliki, Indonesia menjadi kaya dengan adat istiadat. Banyak budaya dan adat istiadat yang memberikan kontribusi positif bagi bangsa Indonesia dan menjadi daya tarik sebagai aset pariwisata. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat, budaya sebagai sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Melalui budaya manusia pada dasarnya belajar banyak hal yang mampu untuk mempertahankan kehidupan serta kelestarian budaya lokal.

Kebudayaan daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) saat ini mengalami alih budaya dari berbagai daerah di Indonesia, namun masyarakat masih mempertahankan ketradisional sebagai ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain. Manggarai adalah salah satu daerah di NTT yang juga memiliki ciri khas tersendiri. Keanekaragaman budaya Manggarai terdapat pada berbagai bentuk kesenian yang dimilikinya. Kesenian Manggarai terdiri dari seni sastra (cerita-cerita rakyat), musik seperti *sunding*, *gong*, *gendang*, *tambor* dan *tinding* yang biasanya dimainkan pada acara-acara kebudayaan,

nyanyian *surungge* yang dinyanyikan pada saat pernikahan adat, tari *rangkuk alu* dan tari *caci* sebagai tari khas masyarakat Manggarai, dan seni karya seperti *songke*.

Dalam hal ini Haviland Liliweri (2014) mengungkapkan kebudayaan adalah hasil cipta anggota masyarakat, yang memiliki nilai keyakinan, perilaku serta interaksi dengan orang lain. Banyak kebudayaan yang masih terus dipertahankan sampai saat ini termasuk, kebudayaan dalam puncak pengukuhan perkawinan adat atau *wagal* dengan nyanyian adat *surungge* saat upacara tersebut berlangsung. Perkawinan adat Manggarai bertujuan untuk tetap mempertahankan garis keturunan dan menjalin system kekerabatan dengan wilayah luar. Perkawinan adat Manggarai mempunyai sejumlah proses dan tata acara yang berdasarkan adat istiadat.

Upacara-upacara adat masyarakat Manggarai diantaranya adalah :

1. *Kumpul kope* :persatuan laki-laki untuk mengumpulkan dana dalam rangka persiapan perkawinan anak laki-laki.,
2. *Tae kawing*: upacara perkawinan
3. *Tae loas* : pesta kelahiran “
4. *Tae mata* : peristiwa kematian manusia
5. *Tente teno* :upacara membuka kebun bundar atau kebun ulayat baru oleh sekelompok masyarakat atau suatu warga kampung yang dipimpin oleh “*tua teno*”kepala pembagi tanah.
6. *Penti* :pesta adat Manggarai yang bernuansa syukuran kepada leluhur dan Tuhan yang Maha Kuasa yang dilaksanakan oleh sekelompok masyarakat dalam situasi formal dan suasana suka cita.
7. *Caci* : sebagai seni tari khas Manggarai NTT.

Semua upacara-upacara adat tersebut di atas dalam pelaksanaannya dijalankan dengan kaidah /aturan-aturan yang berlaku oleh masyarakat Manggarai yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi hingga saat ini.

Dari berbagai seni tradisi yang dimiliki masyarakat Manggarai, *surungge* adalah salah satu seni musik berupa nyanyian tradisi yang disajikan berupa syair-syair khas daerah Manggarai. Musik merupakan salah satu media komunikasi dimana dalam penyampaian berupa rentetan nada, ritme, tempo, melodi dan syair yang dikombinasikan dan diatur sedemikian rupa untuk dapat dinikmati oleh para pendengar. Penggunaan unsur-unsur musik atau penggarapan secara musical yang menarik, bukan menjadi hal utama dalam penyajian *surungge*, akan tetapi lebih mengutamakan syair dibandingkan unsur musik lainnya. Pada umumnya, budaya musik setempat, termasuk *surungge* memiliki nilai yang berperan dalam segala aspek kehidupan masyarakat Manggarai. Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa kebudayaan (termasuk seni) bukan hanya aktivitas manusia semata namun juga mengandung makna dan nilai bagi kelompok masyarakat pemiliknya yang dapat dijadikan pedoman hidup bersama. Demikian pula lagu *surungge* yang dijadikan topik atau kajian dari penelitian ini karena memiliki lirik-lirik bermakna dan bernilai bagi seluruh masyarakat Manggarai dalam upacara adat *wagal* yang merupakan puncak dari acara adat dalam tradisi perkawinan.

Dari berbagai uraian dari latar belakang di atas, penulis berkeinginan melakukan suatu penelitian yang berjudul : *Fungsi Dan Makna Nyanyian Surungge Dalam Konteks Upacara Wagal Bagi Masyarakat Desa Pong Murung Kabupaten Manggarai.*

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah apa fungsi dan makna nyanyian *surungge* dalam konteks upacara *wagal* bagi masyarakat Desa Pong Murung Kabupaten Manggarai.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna lagu *surungge* dalam konteks upacara *wagal* bagi masyarakat Desa Pong Murung Kabupaten Manggarai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah manfaat, antara lain :

1. Program Studi dan Mahasiswa Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi informasi pengetahuan kesenian etnis, khususnya tentang lagu daerah Manggarai *surungge* dalam upacara adat *wagal*.

2. Masyarakat Manggarai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat Manggarai agar tetap menjaga dan melestarikan lagu-lagu tradisi daerah, khususnya lagu “*surungge*” dalam upacara adat *Wagal*.

3. Masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas tentang tradisi daerah Manggarai terutama mengenai lagu *surungge* dalam upacara adat *wagal*.

4. Penulis

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang lagu-lagu tradisi dan upacara adat yang ada di Manggarai Tengah, khususnya lagu “*surungge*” dalam upacara adat *wagal* dan menambah kemahiran dalam melakukan penelitian selanjutnya.